

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif verifikatif. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4) penelitian jenis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian memperoleh gambaran tentang pelaksanaan faktor – faktor yang mempengaruhi pengendalian. Sedangkan analisis verifikatif untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui uji statistik sebagai hasil pengumpulan data dari responden yang dilakukan secara langsung. Adapun tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Travers dalam Sevilla,(1993:71). Desain penelitian ini adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun,1987:1). Salah satu jenis penelitian deskriptif yang bersifat survei ini ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian serta melakukan interpretasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel (X), yaitu faktor-faktor Pengendalian yaitu Pengendalian langsung, Pengendalian Tidak Langsung, Pengendalian Berdasarkan Kekecualian dan variabel (Y) yaitu Efektivitas serta mengetahui hubungan antar variable.

3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya dan realibel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu (Arikunto, 2002:144-154)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya dikumpulkan kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995:21) yaitu bahwa "Apabila peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*explanatory research*)".

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dengan tujuan untuk mencari pengaruh di antara variabel-variabel yang diteliti, pengaruh itu dapat bersifat positif atau negatif. Rahmat, (2004: 27). Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan dapat

menggambarkan masalah masalah yang dihadapi dalam pengendalian serta pengaruhnya terhadap Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kota Bandung.

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu dari Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung sebagai sumber utama dalam penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan obyek yang diteliti, dokumen, aturan-aturan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan dan aktivitas pemotivasian sepanjang relevan dengan objek yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber antara lain : Aparat Koordinator Wilayah Tegalega Kota Bandung dan para tokoh Masyarakat
3. Angket, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang ditetapkan melalui teknik sampling untuk mewakili populasi penelitian.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2005 : 69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan

lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Liekert

No	Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiono, 2005

Untuk memperjelas perumusan hipotesis, perlu dirumuskan definisi operasionalnya, menurut Ndraha (1985:23) Pengertian Definisi operasional adalah “ Definisi kongkrit sedemikian sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur dengan mudah”

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengendalian (X)	Penetapan Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan sesuai dengan Peraturan Daerah • <i>Brifing</i> dengan melibatkan aspirasi sebagai alat komunikasi agar pelaksanaan sesuai dengan prosedur
	Penetapan Prediktor	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan Bangunan dan Lingkungan sesuai dengan RDTRK • Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan sesuai dengan Peraturan Daerah
	Penetapan Jaringan Informasi dan Umpan Balik	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan telah disosialisasikan kepada masyarakat • Petugas Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan memberikan laporan kepada pimpinan • Laporan pelaksanaan penataan ruang bangunan dan lingkungan diketahui oleh pelaksana sampai unsur pimpinan dan jajarannya
	Penilaian Informasi dan Pengambilan Tindakan Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan pelaksana sebagai penendali lapangan telah mengetahui peta penataan ruang bangunan dan lingkungan di setiap kelurahan • Koreksi pelaksanaan lapangan tidak dilakukan oleh pimpinan pelaksana
Efektivitas (Y)	Prosedural	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Operasional Prosedur penataan ruang bangunan dan lingkungan sudah terimplementasikan secara optimal • Volume pekerjaan dan anggaran sesuai kebutuhan dalam penataan ruang bangunan dan lingkungan
	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya • Terjaminnya keamanan penataan ruang bangunan dan lingkungan
	Pemantauan dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan pemantauan dilakukan secara berkelanjutan • Hasil evaluasi dilakukan secara rutin

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sugiyono (2006 : 90).

Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah unsur aparat Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung, Tokoh Masyarakat antara lain :

- | | |
|--|--------------------|
| A. Unsur Aparat Korwil Wilayah Tegallega | : 22 Orang |
| 1. Seksi Pengendalian | : 5 orang |
| 2. Kasi. Penanganan Sengketa | : 5 orang |
| 3. Kasi. Pengusutan dan Penertiban | : 12 orang |
| B. Tokoh Masyarakat yang mewakili Wilayah
KSK Tegallega | : 181 orang |

Untuk pengambilan sampel pada unsur aparat pemerintah, peneliti menggunakan teknik sensus dikarenakan ukuran populasi sangat kecil yaitu 22 orang.

Untuk menentukan ukuran sampel pada masyarakat peneliti menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1993:161) sbb:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

$d =$ Tingkat kekeliruan (*Bound of error*) = 0,1

$$n = \frac{1,81}{1 + 181 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + .1,81}$$

$$n = \frac{181}{1,84} = 64,4 \text{ (dibulatkan 64)}$$

$$n = 64 \text{ orang}$$

Dengan demikian Jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- A. Unsur Aparat Korwil Wilayah Tegallega : 22 Orang
- B. Tokoh Masyarakat : 64 Orang +

Ukuran Sampel (n) : 86 orang

3.2.4 Metode Teknik Analisis Data

3.2.4.1 Pengujian Validitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan reliabilitasnya diuji dengan "*internal consistency*" Alpha Cronbach Menurut Kerlinger; (1998 : 708-729).

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi

item total “*product moment*” dengan rumus sbb :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- X = skor tiap item
- Y = skor total dikurangi item
- n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

3.2.4.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:213) mengemukakan, “Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan dalam menjawab instrumen tersebut. Jika instrumen itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Sugiyono (2003:213) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{x} \frac{DB^2_i - \sum DB^2_i}{b - 1 \sum DB^2_j}$$

Keterangan :

- r = koefisien reliabilitas
- b = banyaknya soal
- DB^2_j = variansi skor seluruh pertanyaan
- DB^2_j = Variasi skor soal ke-1
- $\sum DB^2_j$ = jumlah variansi skor seluruh soal, $i = 1, 2, 3, \dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono, (2006:216)

sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisis “*Koefisien Korelasi Spearman*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variable-variabel peneliti mempunyai skala pengukuran ordinal.

Berdasarkan pendapat Siegel (1999:250) Korelasi Spearman sendiri mempunyai fungsi, yaitu” Ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga obyek-obyek atau individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengendalian dengan Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan Kota Bandung

$H_1 : \rho = 0$: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengendalian dengan Penataan Ruang Bangunan dan Lingkungan Kota Bandung

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 diterima

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau X (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan statistik non parametris, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2005:248).

Jika data dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

di = Selisih Rank x dengan Rank y

N = Jumlah Sampel

Jika data yang dianalisis memiliki rank kembar yang cukup banyak, maka menggunakan rumus persamaan :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_s = korelasi rank spearman

$\sum x^2$ = jumlah rangking yang sama pada x

$\sum y^2$ = jumlah rangking yang sama pada y

$\sum di^2$ = jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada variaebel x dengan variabel y.

Untuk mencari jumlah rangking yang sama pada x dan y, menggunakan rumus :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx \text{ dan } Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty \text{ dan } Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

Tx = Faktor koreksi pada x

Ty = Faktor koreksi pada y

T = Data kembar pada x dan y

Karena subyek peneliti merupakan sampel besar dimana N lebih besar dan 10, maka digunakan rumus untuk menguji signifikan tidaknya rumus ini berdistribusi student dengan db= N-2, yaitu :

$$t = r s \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

Dimana :

t = t hitung

N= Jumlah Sampel

R = koefisien Korelasi Rank Spearman

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) digunakan rumus koefisien determinasi atau disebut koefisien penentu sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2004:216) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

- Tiap angket responden diberi nomor
- Menyusun responden pertama sampai akhir
- Menyusun skor variable X dan menyusun skor variable Y
- Mencari selisih rangking (di), mengkuadratkan hasil di (di^2) menjumlahkan di ($\sum di$) dan
- Mencari besarnya pengaruh (rs)

1.3. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung

Adapun Waktu Penelitian ini adalah 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian
Pada Bulan Maret s.d Agustus 2016

No.	KEGIATAN	BULAN																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan	■	■	■	■																								
2.	Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■												
4.	Penyusunan Data													■	■	■	■	■	■	■	■								
5.	Seminar Usulan Penelitian																	■	■	■	■								
6.	Seminar Draft																					■	■	■	■				
7.	Sidang Skripsi																									■	■	■	■